

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak Ada hubungan antara usia dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.147, POR:0,44 95% CI: 0,17-1,15.
2. Ada hubungan antara jenis kelamin dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.000, POR; 0,11 95% CI: 0,03-0,39.
3. Tidak Ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahan kerja pada perawat pada kategori masa kerja sangat berisiko POR:0,27 95% CI: (0,61-1,86), dan $p\text{-value} > 0,05$ (0,087) dan dan pada masa kerja berisiko PR:0,16 95% CI: (0,04-0,72) terbukti signifikan $p\text{-value} > (0,017)$.
4. Ada hubungan antara status pernikahan dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.001, POR: 6,58 95% CI: 2,32-18,62.
5. Ada hubungan antara status pendidikan dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.005 POR; 0,22 95% CI: 0,83-0,61.
6. Ada hubungan antara Jumlah anak dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.000 POR:6,50 95% CI: (2,19-19,33)
7. Ada hubungan antara jarak tempat tinggal dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.000, POR : 6,63 95% CI: 2,30-19,15.

8. Ada hubungan antara beban kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.000, POR; 17,89 95% CI: 5,32-60,18.
9. Ada hubungan antara kualitas tidur dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan p-value 0.005, POR: 4,71 95% CI: 1,67 – 13,75.
10. Tidak ada hubungan antara shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di RSUD H. Hanafie Muara bungo dengan POR:0,35 95% CI: (0,12-1,00) dan POR :0,00 95% CI: (0,00-0), dan tidak terbukti signifikan $p\text{-value} > 0,05$ (0,050) dan (0,999).
11. Faktor dominan terhadap kelelahan kerja perawat ialah beban kerja dengan nilai POR= 20,68 95% CI=3.03-141,07 setelah dikontrol variabel, umur, jenis kelamin, status pernikahan, status pendidikan, jumlah anak, dan kualitas tidur.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi mahasiswa lain dan dapat dijadikan suatu pedoman dalam dunia perkuliahan.

5.2.2 Bagi Instansi Rumah Sakit

- a. Pihak Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit melakukan pengukuran Ulang beban kerja perawat.
- b. Menambah sumber daya manusia kesehatan khususnya pada jenis kelamin laki-laki.
- c. Pentingnya pengaturan jumlah ketenagaan yang disesuaikan dengan rasio ideal sehingga dapat mengurangi kelelahan kerja perawat.
- d. Diharapkan dapat merencanakan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya perawat secara integral melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan keahlian, khususnya bagi perawat yang belum mengikuti pelatihan keperawatan dasar.
- e. Bagi Manajemen Rumah Sakit agar dapat memperpertimbangkan dalam menentukan kebijakan tentang sumber daya manusia (SDM), khususnya dalam pengaturan sistem shift agar mengacu pada standar shift kerja dan standar beban kerja bagi tenaga perawat, sehingga perawat mampu mengatur diri dan bekerja secara profesional dan proporsional.

1.2.3 Bagi Perawat

- a. Perawat dapat melakukan peregangan otot seperti gerakan kepala, tangan dan kaki disela-sela pekerjaan ataupun saat istirahat, dengan tujuan agar sirkulasi darah lancar keseluruh anggota tubuh dan tubuh tidak terlalu lama dalam keadaan statis yang dapat mengakibatkan pekerjaan menjadi cepat lelah.
- b. Pemanfaatan waktu istirahat seoptimal mungkin agar kelelahan kerja yang dirasakan dapat berkurang.
- c. Perawat harus lebih aktif mengikuti pelatihan ataupun workshop mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dan dapat menambah pengetahuan terbaru agar dapat diterapkan saat bekerja untuk mengurangi kelelahan yang terjadi pada perawat.

5.2.4 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti-peneliti selanjutnya yang sekiranya tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama dengan variabel lain yang mempengaruhi kelelahan kerja perawat.